

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata usia remaja di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah 15 tahun. waktu menstruasi rata-rata di usia 12 tahun. Tinggi badan rata-rata 154cm sedangkan berat badan rata-rata 57kg.
2. Hasil penelitian ini diketahui bahwa distribusi frekuensi *body shaming* pada responden dalam kategori rendah 64 responden (49,6%), sedangkan nilai tinggi sebanyak 65 responden (50,4%).
3. Hasil penelitian ini diketahui bahwa distribusi frekuensi interaksi sosial dalam kategori kurang baik sebanyak 55 responden (42,6%), sedangkan dengan nilai baik sebanyak 74 responden (57,4%).
4. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai *p value* 0,005 ( $p\ value\ 0,005 < \alpha = 0,05$ ) sehingga di dapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara *body shaming* dengan interaksi sosial pada remaja perempuan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

#### B. KRITIK DAN SARAN

##### 1. Bagi Sekolah

Perlu adanya peningkatan fasilitas untuk meningkatkan interaksi sosial antar siswi di sekolah serta lebih memperbanyak kegiatan positif yang meningkatkan bakat siswi. Peneliti juga mengharapkan pihak sekolah melalui organisasi OSIS dapat memberikan dukungan program yang lebih banyak lagi terutama untuk berhenti melakukan tindakan *body shaming* baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

##### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai bahan ajar untuk dapat dikembangkan mahasiswi prodi keperawatan maupun perawat yang ada di puskesmas maupun rumah sakit yang nantinya dapat

dituangkan dalam kegiatan promosi keperawatan terutama di sekolahan tentang *Body Shaming*. Selain itu, dapat menjadi bahan referensi untuk perawat jiwa bila mendapat pasien dengan gangguan depresi yang diakibatkan oleh tindakan *body shaming* dari orang lain. Sertamampu menjadi upaya preventif bagi tenaga kesehatan jiwa agar kasus *body shaming* dapat berkurang dan kesehatan jiwa remaja tetap terjaga terutama dari media sosial dan persepsi dari teman sebaya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang mempengaruhi *body shaming* dan juga langkah pencegahan dari tindakan *body shaming* yang berlebih. Selain itu, dapat menambahkan teori mengenai hubungan *body shaming* dengan interaksi sosial.